

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS AKAD WADIAH  
TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH MENJADI  
NASABAH BANK SYARIAH**

**S K R I P S I**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Serjana Ekonomi



Oleh:

**RIZZA DESNITA**

**NIM: 502210052**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Rizza Desnita  
NIM : 502210052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: "**Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana diperlukannya.

Jambi, 10 September 2025

Yang membuat pernyataan



Rizza Desnita

NIM. 502210052

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing : H. Sissah S.Ag., M.H.I

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
SulthanThaha Saifuddin Jambi Jalan Jambi-Muaro Bulian KM 16,  
simp. Sei Sungai Duren Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi  
(36361)  
Website  
<https://febiuinjambi.ac.id>

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rizza Desnita NIM. 502210052 yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk ujian pada ujian skripsi dengan tujuan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alamikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan  
Dosen Pembimbing



**H. Sissah S.Ag., M.H.I**  
**NIP. 196502151999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro

Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : B-502211219/D.V/PP.00.9/10/2025**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS AKAD WADIAH  
TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH MENJADI  
NASABAH BANK SYARIAH**

Yang disusun oleh:

Nama : RIZZA DESNITA

NIM : 502210052

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Nilai Munaqasyah : 58.13 (D)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 1 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.E.).

Susunan Tim Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Usdeldi, SE., M.Si**

NIP. 197212122006041005

2 Penguji I

**Faturahman, S.E., M.S.Ak.**

NIP. 198007212011011010

Tanda Tangan



3. Penguji II

**Khusnul Istiqomah, SE.Sy., ME**

NIP. 198506072025212001



4. Pembimbing I

**H. Sissah, S.Ag., M.H.I**

NIP. 196502151999031001



5. Sekretaris

**Fauzan Ramli, SE., ME**

NIP. 199312112025051004



Jambi, 8 Oktober 2025

Dekan



**Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB**

NIP. 197105151991032001

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنْ مَّقْبُوضَةً فَإِنْ آمِنْ  
بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain. Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhananya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembuyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembuyikan, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Baqarah ayat 283)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PESEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan nikmatnya, terutama kesehatan lahir dan batin yang telah diberikan. Sholawat beriring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Azhari dan Markiza, Adik saya Arzetty Khairani dan Teman Teman saya seperjuangan, Karena merekalah merupakan sosok luar biasa dalam hidup saya. Terima kasih atas segala doa, semangat, serta dukungan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya ucapkan terima kasih kepada bapak H. Sissah S.Ag., M.H.I Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang tidak hentinya selalu memberikan masukan, saran dan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Terima kasih kepada Keluarga, sahabat, dan teman telah berjuang bersama dari awal semester sampai akhir semester ini. Terima kasih selalu ada dalam suka maupun duka, suport, dukungan saling menguatkan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua orang yang memberikan dukungan dan bantuan dalam menyiapkan skripsi ini, tetapi saya tidak dapat menyebutkan satu demi satu. Saya berharap karya ini dapat ditawarkan kepada siapa saja yang membutuhkannya.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya menjadi amal baik dan mendapat mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiinyarobbal' aalamiin

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman terhadap akad wadiah dan tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa program studi Perbankan Syariah dalam menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang disebarkan kepada mahasiswa Perbankan Syariah di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Data dianalisis Teknik analisis data melalui metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pemahaman akad wadiah maupun religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan literasi produk perbankan syariah serta penguatan nilai-nilai religius untuk mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Religiusitas, Minat, Akad Wadiah, Bank Syariah dan Smart PLS



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of understanding wadiah contracts and religiousness on the interest of Islamic Banking students in becoming Islamic bank customers. This study uses a quantitative approach with a survey method distributed to Islamic Banking students at a university in Indonesia. The data was analyzed using data analysis techniques through the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method using Smart PLS software. The results show that both understanding of wadiah contracts and religiosity have a positive and significant effect on students' interest in becoming Islamic bank customers, both partially and simultaneously. These findings indicate the importance of increasing literacy about Islamic banking products and strengthening religious values to support the growth of the Islamic finance industry.*

**Keywords:** *Understanding, Religiosity, Interest, Wadiah Contract, Islamic Banking, and Smart PLS*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, terima kasih segala puji dan syukur penulis teruntukan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis mengakui bahwa karya ini belum sepenuhnya sempurna dan masih mengandung berbagai kekurangan, yang merupakan akibat dari kelemahan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, penulis benar-benar menantikan kritik dan saran konstruktif untuk perbaikan ke depannya. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, motivasi, dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan tulus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Sissah S.Ag., M.H.I sebagai pembimbing. Terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membala segala kebaikan yang bapak berikan.
2. Bapak Prof. Dr. Kasful, M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi periode 2024-2028.
3. Ibu Efni Anita, S.E., M.E.Sy sebagai ketua program studi Perbankan Syariah dan ibu Eri Nofriza, SST, M.E selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses penyusunan Skripsi ini
4. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak. Staff

Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Mahasiswa dan Mahasiswi Perbankan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyaak terdapat kelemahan dan kemungkinan kesalahan, dalam penulisan, penyebutan nama, instansi, maupun hal lainnya. Maka dari itu, penulis memohon maaf atas segala kekhilafan tersebut. Penulis juga memahami bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya maupun para pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYAAATAN ORISINALITAS</b>	ii
<b>NOTA DINAS</b>	iii
<b>MOTTO</b>	iv
<b>PESEMBAHAN</b>	v
<b>ABSTRAK</b>	vi
<b>ABSTRACT</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN</b>	12
1. Kajian Teori	12
A. Minat	12
B. Jenis Jenis Minat Beli Konsumen	13
C. Indikator-Indikator Minat Beli Konsumen	13
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat	14
B. Pemahaman	15
1. Teori Pemahaman	15
2. Indikator Pemahaman	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	17
C. Religiusitas	18
1. Teori Religiusitas	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Indikator Religiusitas .....	20
D. Akad .....	21
E. Akad Wadiah.....	22
1. Pengertian Wadiah .....	22
2. Jenis-jenis Wadiah .....	23
3. Rukun-rukun wadiah.....	24
2. STUDI RELEVAN.....	25
C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Metode Penarikan Sampel.....	34
F. Instrument Penelitian .....	35
G. Operasional Variabel.....	35
H. Metode Pengolahan data dan Analisis Data.....	38
1. Analisa Model Pengukuran (Outer Model).....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Riset Survei Mahasiswa Perbankan Syariah.....	5
Tabel 1.2 Hasil Pra Riset Survei Mahasiswa Perbankan Syariah.....	6
Tabel 2.1 Studi Relevan.....	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pengguna Tabungan.....	49
Tabel 4.4 Outer Loading.....	52
Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE) .....	53
Tabel 4.6 Akar Kuadrat AVE.....	54
Tabel 4.7 <i>Cronbach's Alpha</i> .....	56
Tabel 4.8 Composite Reliability.....	56
Tabel 4.9 <i>R Square</i> .....	58
Tabel 4.10 Nilai NFI.....	59
Tabel 4.11 <i>Path Coefficient</i> .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 <i>Loading Factor</i> .....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank syariah suatu lembaga keuangan yang memiliki fungsi perantara dari dua belah pihak yang kelebihan dan kekurangan dana, yang memiliki tugas pokok menghimpun dan menyalurkan dana. Bank syariah menghimpun dana dengan produk tabungan, giro dan deposito sementara bank syariah menyalurkan dana dengan produk pembiayaan. Bank syariah di Indonesia beroperasi sesuai prinsip syariah berdasarkan ketentuan al-Quran dan al-Hadits. Karena dalam al-Quran dan al-Hadits diatur bagaimana bermuamalah yang sesuai dengan syariah Islam yang pada hakekatnya selalu selalu menjauhi unsur-unsur yang mengandung riba, untuk kegiatan-kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dilakukan atas dasar bagi hasil yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari kebutuhan masyarakat yang menghendaki suatu sistem perbankan yang mampu menyediakan jasa keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Perkembangan sistem keuangan berdasarkan prinsip syariah sebenarnya telah dimulai sebelum pemerintah secara formal meletakkan dasar-dasar hukum operasionalnya. Namun demikian, agar fungsi perbankan dapat berjalan optimal, maka diperlukan landasan hukum yang berlaku secara formal.<sup>2</sup>

Dengan diterbitkannya UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Sistem perbankan syariah secara tegas ditempatkan sebagai bagian dari sistem perbankan nasional. UU tersebut telah diikuti dengan ketentuan pelaksanaan dalam beberapa Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia tanggal 12 Mei 1999, yaitu tentang Bank Umum, Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Bank

<sup>1</sup>Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, hal 33.

<sup>2</sup>Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, hal 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perkreditan Rakyat (BPR), dan BPR Berdasarkan Prinsip Syariah Perangkat hukum itu diharapkan telah memberikan dasar hukum yang lebih kokoh dan peluang yang lebih besar dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Pada tahun 2008, UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah telah disahkan, di mana UU tersebut menambah kuatnya eksistensi perbankan syariah.<sup>3</sup>

Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, bank syariah merupakan bank tanpa bunga adalah Lembaga keuangan atau perbankan yang beroperasi dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al quran dengan Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang mengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip islam.

Produk bagi hasil pada bank syariah berupa kemitraan antara dua pihak yaitu pemilik modal dan pengelola usaha. Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati Dimana bagi hasil Masyarakat Kerja sama pemilik modal dengan usaha atau kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk Masyarakat. Pada bank konvensional, pendapatan nasabah berasal dari bunga, namun dalam islam bunga bank dilarang, karena termasuk kategori riba.<sup>4</sup>

Sebagaimana Allah telah melarang dalam firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بَٰرِعَةً  
وَأَتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

<sup>3</sup>Danupranata, *BUKU AJAR MANAEMEN PERBANKAN SYARIAH*, hal 33.

<sup>4</sup>Darsono, dkk. (2017). *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*. Depok : Rajawali Pers.

*“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.*<sup>5</sup>

Oleh karena itu, alah satu sumber pendapatan nasabah perbankan syariah adalah bagi hasil dengan akad mudharabah yang menawarkan prinsip Kerjasama antar penabung (shahibul maal) dan bank (mudharib) yang mana dan dari shahibul maal akan di salurkan lagi ke pengusaha yang mengajukan permohonan pembiayaan, dan hasil dari perputaran usaha akan dibagikan sesuai nisbah yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Bank Syariah memiliki beberapa keunggulan, salah satunya mempunyai konsep yang berorientasi pada bagi hasil.<sup>6</sup> Bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Syariah yaitu perhitungan hasil usaha antara pemilik modal serta pengelola. Prinsip bagi hasil ialah karakteristik umum dan landasan dasar bagi kegiatan operasional secara keseluruhan perbankan Syariah, dimana bank Syariah berlandaskan mudharabah membentuk bank selaku kolaborator buat nasabah ataupun peminjaman.<sup>7</sup>

Perbankan sebagai Lembaga keuangan intermediasi memiliki peran dalam kegiatan usaha memberikan jasa pembayaran, baik dijalankan dengan sistem konvensional maupun sistem Syariah. Dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah, bank Syariah mempunyai fungsi untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil. Baik perbankan Syariah maupun konvensional mempunyai karakteristik masing-masing yang dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih antara kedua tipe bank tersebut. Selanjutnya, sikap

<sup>5</sup>Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

<sup>6</sup>Andespa, R. (2016). Studi perbandingan kualitas pelayanan industri perbankan syariah dengan konvensional. Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 1(1), 77–91. <https://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/26>

<sup>7</sup>Andriani, G. F., & Halmawati. (2019). Pengaruh bagi hasil, kelompok acuan, kepercayaan dan budaya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 1322–1336.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nasabah pada kedua produk perbankan tersebut dapat dipengaruhi melalui pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.

Perkembangan perbankan Syariah yang semakin pesat dalam sepuluh tahun terakhir, khususnya setelah krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998 menjadikan bank Syariah sebagai alternatif bagi masyarakat dalam menjalankan transaksi perekonomian khususnya dalam kegiatan bisnis dan usaha. Bank Syariah adalah suatu Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.

Dalam kegiatan ekonomi Islam sesuai landasan Al-Quran serta Hadits, dimana kegiatan tersebut salah satunya ada pada perbankan syariah. Aturan yang dipakai pada perbankan syariah dirumuskan melalui pedoman umat muslim yakni Al-Quran dan Hadits sehingga lahirlah Akad-akad perbankan syariah yang digunakan untuk menjadi dasar pedoman perbankan syariah, akad ialah satu dari berbagai langkah dalam mendapatkan harta untuk kebutuhan hidup harian, selain itu juga sebagai langkah karena adanya ridho Allah serta wajib digunakan untuk kegiatan bermuamalah.

Bank merupakan lembaga yang bergerak dibidang pelayanan jasa keuangan. Walaupun begitu, setiap berhubungan dengan nasabah atau calon nasabah bank harus memperhatikan hukum-hukum islam yang berkaitan dengan akad.<sup>8</sup>

Tabungan memiliki arti penting bagi masyarakat yang tidak hanya sekedar sebagai metode penyimpanan uang, tetapi juga untuk terbiasa mengatur pengeluaran diri sendiri sehingga masyarakat menjadi bijak dalam mengelola keuangan agar terhindar dari boros atau berlebihan. Karena sifatnya yang bisa ditarik sewaktu-waktu dan bukan berbentuk investasi, produk tabungan wadiah sangatlah cocok apabila digunakan oleh

<sup>8</sup>Anhar, "Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah," hal 111.

mahasiswa. Mahasiswa akan memutuskan untuk menabung pada bank dan tertarik untuk mencari produk yang mudah dalam penggunaan transaksi.

Pada produk tabungan, Bank Syariah menerapkan dua prinsip yaitu wadi'ah dan mudharabah. Tabungan wadi'ah adalah tabungan yang berprinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai ketentuan.<sup>9</sup>

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra Riset Survei Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021**  
**Mengenai pemahaman atas Akad Wadiah di Bank Syariah**

Pernyataan	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa yang telah memahami atas Akad Wadiah pada Bank Syariah	2	12,5%
Mahasiswa yang belum memahami atas Akad Wadiah pada Bank Syariah	14	87,5%
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Sumber data : *Hasil Observasi dengan menyebarkan kuesioner*

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara acak terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021 di UIN Sulthan

<sup>9</sup> Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Pustaka Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Thaha Saifuddin Jambi, diperoleh data bahwa sebanyak 16 mahasiswa telah mengisi kuesioner, mahasiswa yang masih belum mengetahui atau memahami Akad Wadiah pada BankSyariah berjumlah 14 orang atau 87,5%, sedangkan yang memahami atau mengetahui dari Akad Wadiah pada Bank Syariah berjumlah 2 orang atau 12,5%, Hal ini menjelaskan bahwa Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 masih banyak belum memahami dan mengetahui Akad Wadiah pada BankSyariah cukup tinggi.

**Tabel 1.2**

**Hasil Pra Riset Survei Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021  
Mengenai Religiusitas Akad Wadiah di Bank Syariah**

Pernyataan	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa perbankan syariah yang memiliki pemahaman keislaman yang belum tertarik menjadi nasabah bank syariah	14	87,5%
Mahasiswa perbankan syariah yang memiliki pemahaman keislaman yang tertarik menjadi nasabah bank syariah	2	12,5%
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Sumber data : *Hasil Observasi dengan menyebarkan kuesioner*

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara acak terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021 di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, diperoleh data bahwa sebanyak 16 mahasiswa telah mengisi kuesioner, mahasiswa yang memiliki pemahaman keislaman yang belum tertarik menjadi nasabah bank syariah berjumlah 14 orang atau 87,5%, sedangkan yang memiliki pemahaman keislaman yang tertarik menjadi nasabah bank syariah berjumlah 2 orang atau 12,5%, Hal ini menjelaskan bahwa Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki pemahaman keislaman yang belum tertarik menjadi nasabah bank syariah pada Bank Syariah cukup tinggi.

Menurut penelitian Nur Haida dan Gama Pratama Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman masyarakat tentang riba terhadap minat bertransaksi di bank syariah. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif, nilai  $t$  hitung  $(6,700) > t$  tabel  $(1,985)$  dan nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$ .<sup>10</sup>

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang mencakup minat bekerja yang dilakukan oleh Cyintia Candraning dan Rifqi Muhammad dimana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel pemahaman dalam penelitian ini secara signifikan tidak mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah.<sup>11</sup>

Dari penelitian gap di atas terlihat adanya perbedaan hasil antara kedua penelitian, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut Untuk menguji kembali temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta menanggapi permasalahan dan kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, dibutuhkan studi yang mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menjadi nasabah bank syariah secara ekonomis pada golongan mahasiswa Perbankan Syariah.

Berbagai alasan yang memicu mahasiswa enggan menabung di Bank Syariah, sebagian merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar. Alasan dari dalam misalnya sikap mahasiswa terhadap bank syariah dan religiusitas mahasiswa. Mahasiswa merasa malas menabung, meskipun pada dasarnya mereka berminat. Hal ini merupakan contoh sikap mahasiswa terhadap bank syariah. Kemudian

<sup>10</sup> Haida dkk., "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah," hal 137.

<sup>11</sup> Candraning dan Muhammad, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah," hlm 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang berkaitan dengan religiusitas mahasiswa yaitu adanya keraguan mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Sedangkan alasan dari luar berasal dari bank syariah sendiri. Kesulitan akses menjangkau misalnya. Jika dibandingkan dengan bank konvensional, informasi mengenai bank syariah memang cenderung lebih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS AKAD WADIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH MENJADI NASABAH BANK SYARIAH.”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendah atau tidak meratanya pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah nasabah Bank BSI terhadap konsep dan mekanisme dari Akad Wadiah
2. Mahasiswa berasal dari jurusan perbankan syariah dan memiliki pemahaman keislaman, belum tertarik menjadi nasabah bank syariah.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka peneliti membatasi ruang lingkup objek penelitian. Dimana di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan permasalahan pada mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, terkait dengan seberapa paham mahasiswa perbankan Syariah tentang Akad Wadiah terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, makarumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pemahaman akad wadiah terhadap mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah?
2. Seberapa besar pengaruh Religiusitas terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan Syariah tentang akad wadiah terhadap minat mereka menjadi nasabah bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas mahasiswa perbankan Syariah tentang akad Wadiah terhadap minat mereka menjadi nasabah bank Syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan religiusitas tentang Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadi'ah Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dalam meneliti persepsi terhadap Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas

Akad Wadi'ah Terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yang terbagi dalam beberapa sub bab antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendukung penelitian dalam proposal skripsi ini, teori yang berisi secara singkat akan tetapi menyentuh pokok permasalahan. Kemudian menguraikan studi relevan yang merupakan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Kemudian menguraikan kerangka berpikir, serta menguraikan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode atau langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi metode dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, instrument penelitian, definisi operasional variabel, serta metode pengolahan dan analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memuat gambaran umum mengenai objek penelitian, hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah

dilakukan, serta analisis dan pembahasan terhadap hasil tersebut.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup ini mencakup kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan implikasi dari temuan yang diperoleh, serta saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

#### 1. Kajian Teori

##### A. Minat

###### a. Pengertian Minat Menabung

Menurut Sofyan Assauri, minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki.<sup>12</sup>

Minat menabung adalah kecenderungan seseorang untuk menyisihkan pendapatannya guna memenuhi kebutuhan masa depan, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, kebiasaan lingkungan, gaya hidup, dan perencanaan masa depan. Minat ini dapat diukur melalui kesediaan untuk menggunakan jasa perbankan dan didukung oleh unsur kognisi (pengetahuan), emosi (perasaan senang), dan konasi (keinginan kuat untuk bertindak).

Minat menabung merupakan kecenderungan individu sebelum melakukan tindakan dalam merespon keinginan untuk melakukan penyimpanan. Minat menabung dapat diartikan pula menjadi pengambilan keputusan terkait penyimpanan yang dilakukan dari tiap individu dan minat menabung juga didefinisikan sebagai minat beli, yang merupakan perilaku yang muncul atas respon terhadap objek

<sup>12</sup>Sofyan Assauri, *Bank Syariah: Dari Teori Kepraktik*, hal.85.



yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat menabung di Bank Syariah merupakan suatu keinginan serta dorongan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang dilembaga perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sesuai yang telah diatur oleh Dewan Syariah Nasional.<sup>14</sup>

## B. Jenis Jenis Minat Menabung

Jenis minat menabung diuraikan oleh Engel, Blackwell, Miniard ke dalam tiga kategori yaitu.<sup>15</sup>:

### 1. Minat Transaksional

Kecenderungan seseorang untuk membeli suatu produk atau jasa (dalam hal ini, produk tabungan).

### 2. Minat Preferensial

Ketertarikan atau preferensi terhadap suatu produk tertentu dibandingkan produk lain.

### 3. Minat Referensial

Kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan produk kepada orang lain.

## C. Unsur-unsur Minat menabung

Menurut Sobria minat menabung mengandung 3 unsur yaitu.<sup>16</sup>:

### 1. Unsur Kognisi (mengenal)

<sup>13</sup>Kurniawan, *PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMBELI PRODUK BERAS ORGANIK MELALUI ECOMMERCE*, hal 49.

<sup>14</sup>Pahmi, *Kualitas Produk dan Harga Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat*, hal 18-19.

<sup>15</sup>Roni Andespa, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Naabah Dalam Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol 2 No.1, 2017..

<sup>16</sup>Siti Maisharah Amanda dan M. Sabri Abd. Majid, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (studi kasus dosen universitas syiah kuala)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol.1 No.2, 2019..



yaitu dimana bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat.

## 2. Unsur Emosi (perasaan)

Didalam partisipasi atau pengalaman itu selalu disertai dengan perasaan tertentu yang biasanya seperti perasaan senang.

## 3. Unsur Konasi (kehendak)

yang dimana merupakan kelanjutan dari unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan..

### D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat konsumen yang dikemukakan oleh Kotler, Bowen, dan Makens dalam Wibisaputra faktor yang pertama adalah situasi tidak terduga.<sup>17</sup>:

#### 1. Literasi Keuangan

Pemahaman yang tinggi tentang pengelolaan uang dapat meningkatkan minat menabung.

#### 2. Kebiasaan Lingkungan

Pengaruh dari orang tua dan teman sebaya sangat berperan dalam membentuk kebiasaan menabung. .

#### 3. Perencanaan Masa Depan

Adanya kebutuhan atau rencana untuk masa depan yang lebih baik dapat memicu keinginan untuk menabung

#### 4. Gaya Hidup

Gaya hidup tertentu dapat memengaruhi keputusan untuk menabung. .

#### 5. Lokasi

Ketersediaan cabang atau ATM mempengaruhi kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.

<sup>17</sup> Alimusa, *Manajemen Perbankan Syariah: Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*, hal 256.

## 6. Reputasi dan Kepercayaan

Reputasi bank syariah dan kepercayaan terhadap pengelolaan dana secara amanah juga menjadi penentu.

## 7. Produk dan Fasilitas

Variasi produk dan kemudahan fasilitas seperti mobile banking, pembiayaan syariah, disebut mempengaruhi minat nasabah.

## B. Pemahaman

### 1. Teori Pemahaman

Pemahaman ini berasal dari kata “faham” yang memiliki berarti daya tanggap, pengertian yang benar, cara pandang, pengajaran. Pemahaman melalui berbagai proses dan akhirnya mengarah pada suatu kesimpulan. Proses-proses ini mula-mula dikenali oleh ingatan, kemudian kesannya tetap berada di otak, akhirnya sampai pada ingatan atau ingatan, di mana ia disimpan dan kemudian diingat kembali. Bagian ketiga dalam pengolahan informasi adalah pemahaman, yang merupakan upaya konsumen untuk mengartikan atau menafsirkan rangsangan yang diterima. Engel, Blackwell, dan Miniard menyebutkan bagian ini sebagai proses pemberian makna pada rangsangan, yang melibatkan pengklasifikasian makna tersebut. Makna yang diberikan bergantung pada cara rangsangan itu dikategorikan dan diperluas berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen.<sup>18</sup>

Menurut Daryanto kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu.<sup>19</sup>:

1. Menerjemahkan (translation)
2. Menafsirkan (interpretation)

<sup>18</sup>Ningsih, *PERILAKU KONSUMEN Pengembangan Konsep dan Praktek dalam Pemasaran*, hal 92.

<sup>19</sup>Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, hal 24.

### 3. Mengekstrapolasi (ekstrapolation)

Menurut Carin dan Sund, pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan tujuh tingkatan kemampuan, yang dikelompokkan ke dalam beberapa aspek tertentu dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

- a. Pemahaman merupakan kapasitas untuk menjelaskan serta menafsirkan suatu hal. Dengan kata lain, seseorang yang telah memahami suatu informasi mampu menguraikan atau mengungkapkan kembali apa yang telah diterimanya
- b. Pemahaman lebih dari sekedar pengetahuan. Pemahaman biasanya terbatas pada mengingat pengalaman dan menghasilkan apa yang dipelajari. Seseorang yang benar-benar memahaminya dapat memberikan penjelasan, contoh, dan penjelasan yang lebih lengkap dan tepat.
- c. Pemahaman lebih dari sekedar pengetahuan karena melibatkan proses mental yang dinamis.
- d. Pemahaman adalah suatu proses sedikit demi sedikit yang masing-masing termin memiliki kemampuan tersendiri seperti, menterjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, dan evaluasi.

## 2. Indikator Pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom, kemampuan pemahaman dapat dikategorikan ke dalam tiga tingkatan berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi.<sup>21</sup>

### 1) Penerjemahan

Proses memindahkan makna dari satu bahasa ke bahasa lain menurut pemahaman yang diterima disebut penerjemahan.

<sup>20</sup>Susanto, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*, hal 6-8.

<sup>21</sup>Kuswana, *Taksonomi Kognitif : Perkembangan Ragam Berpikir*, hal 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Penafsiran

Penafsiran tidak hanya menerjemahkan; itu juga melibatkan pemahaman dan pengenalan konteks yang lebih mendalam.

## 3) Ekstrapolasi

Karena orang harus dapat memahami makna yang berbeda dari apa yang telah dituliskan, ekstrapolasi membutuhkan kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

## 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan konsumen dibagi menjadi (3) tiga hal, antara lain.<sup>22</sup>

### 1) Pengetahuan

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, salah satunya adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang tertentu.

### 2) Pengalaman-pengalaman Terdahulu

Pengalaman masa lalu memiliki dampak yang signifikan terhadap cara seseorang memandang dunia. Melalui pengalaman tersebut, individu dapat merenungkan tindakan yang diambil, sehingga hal ini berfungsi sebagai panduan untuk menggali kebenarannya.

### 3) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi berperan penting untuk mempengaruhi rendahnya tingkat literasi masyarakat. Ketika kondisi perekonomian tidak mendukung, masyarakat menjadi kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang pada gilirannya menghambat akses mereka terhadap pengetahuan dan informasi yang tersedia. Selain itu, keadaan

<sup>22</sup>Ali, METODE PENELITIAN HUKUM, hal 5.

perekonomian individu juga berpengaruh pada ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas.

#### 4) Faktor Sosial/Lingkungan

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi cara seseorang melihat dunia adalah lingkungan mereka. melalui pengalamannya di tempat tersebut, individu dapat mengembangkan cara berpikir yang unik.

#### 5) Faktor Informasi

Wied Harry mengatakan bahwa informasi memengaruhi pemahaman seseorang, terlepas dari tingkat pendidikannya. Jika seseorang mendapatkan informasi yang baik dari berbagai sumber media seperti televisi, radio, atau surat kabar, mereka dapat lebih memahami.

### C. Religiusitas

#### 1. Teori Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi dalam bahasa latin “religio” yang akar akatanya adalah religure yang berarti mengikat. Dengan demikian mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakn oleh pemeluknya.<sup>23</sup>

Asosiasi psikologi internasional American Psychological Association mendefinisikan religiusitas sebagai the quality or extent of one’s religious experience. Artinya kualitas atau tingkat pengalaman religius seseorang. Religiusitas merupakan tingkat komitmen individu terhadap agama yang ia anut beserta ajaran-ajarannya, yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut. Secara umum, religiusitas banyak dikembangkan dengan kondisi dimana religiusitas berasal

<sup>23</sup> Ghuftron, *Teori-Teori Psikologi*, hal 167.

dari negara-negara barat yang bukan spesifik pada agama Islam. Seiring perkembangannya telah banyak teori yang dapat dipelajari untuk memahami religiusitas dari perspektif Islam, religiusitas yang dimaksud dikenal dengan istilah religiusitas Islami.<sup>24</sup>

## 2. Faktor-Faktor Religiusitas

Menurut Jalaluddin religiusitas bukan merupakan aspek psikis bersifat instinktif, atau unsur bawaan yang siap pakai. Religiusitas juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya. Religiusitas tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh tersebut baik yang bersumber dalam diri seseorang maupun yang bersumber dari faktor luar, faktor-faktor itu antara lain:<sup>25</sup>

### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah meliputi aspek kejiwaan lainnya. Tetapi, secara garis besarnya faktor-faktor yang ikut berpengaruh dapat dikategorikan menjadi, faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan seseorang.

### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam religiusitas dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan institusional, lingkungan masyarakat

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah Religiusitas tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi

<sup>24</sup> Suryadi, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, Hal 8.

<sup>25</sup> Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*.



perkembangannya. Pengaruh tersebut baik yang bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat.

### 3. Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas terbagi menjadi empat macam yakni sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### a. Keyakinan

Keyakinan adalah indikator yang berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

#### b. Praktik Agama

Praktik agama yaitu dimensi yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

#### c. Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya.

#### d. Konsekuensi atau Pengalaman

Konsekuensi yaitu yang mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

<sup>26</sup> Prasetyo dan Anitra, *Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, hal 706.



#### D. Akad

Pengertian akad berasal dari Bahasa arab, al-aqd yang berarti perikatan, perjanjian, persetujuan dan pemufakatan. Kata ini juga bisa diartikan tali yang mengikat karena akan adanya ikatan antara orang yang berakad. Dalam kata fiqh sunnah, kata akad diartikan dengan hubungan dan kesepakatan. Akad adalah ikatan atau kesepakatan antara nasabah dengan bank yakni pertalian ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan kabul (pernyataan penerima ikatan) sesuai dengan kehendak syariat yang berpengaruh pada objek perikatan, misalnya akad pembukaan rekening simpanan atau akad pembiayaan.<sup>27</sup>

Secara literal, akad berarti perikatan, perjanjian, dan pemufakatan. Sedangkan secara istilah akad berarti pertalian ijab dan qabul sesuai dengan kehendak syariat yang berpengaruh pada objek perikatan. Dalam komplikasi hukum ekonomi Syariah, akad didefinisikan sebagai kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua perbuatan hukum. Unsur akad dalam perspektif fikih memiliki empat dasar yang harus dipenuhi setiap akad, yaitu pertama, para pihak yang bertransaksi. Kedua, obyek akad. Ketiga, substansi (materi) akad. Keempat, rukun akad. Setiap unsur akad itu dianggap sah dan valid.

Adapun pengertian akad menurut istilah, disini ada beberapa pendapat diantaranya adalah Wahbah Zuhaili dalam kitabnya al Fiqh Al Islami wa adillatuh bahwa "akad adalah hubungan / keterkaitan antara ijab dan qabul atas diskursus yang dibenarkan oleh syara' dan memiliki implikasi hukum tertentu." Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shiddieqy bahwa "akad adalah perikatan antara ijab dengan qabul secara yang dibenarkan syara' yang menetapkan keridaan kedua belah pihak Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa akad adalah suatu perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang atau lebih

<sup>27</sup>Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, hal 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdasarkan keridhaan masing-masing pihak yang melakukan akad dan memiliki akibat hukum baru bagi mereka yang berakad.<sup>28</sup>

## E. Akad Wadiah

### 1. Pengertian Wadiah

Pengertian dari segi bahasa adalah meninggalkan sesuatu atau berpisah. Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai titipan. Menurut istilah Wadi'ah berarti penguasaan orang lain untuk menjaga hartanya, baik secara sharih (jelas) maupun secara dilalah (tersirat). Atau mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan jelas atau melalui isyarat, contoh, "saya titipkan tas ini kepada anda" lalu orang itu menjawab "Saya terima" Maka sempurna adalah akad Wadi'ah.<sup>29</sup>

Seperti jenis akad yang lain, Wadi'ah juga merupakan akad yang bersifat tolong menolong antara sesama manusia, Para ulama sepakat bahwa akad wadi'ah merupakan akad yang mengikat bagi kedua belah pihak Wadi' atau pihak yang menerima titipan harus bertanggung jawab atas barang yang dititipkan kepadanya, yang berarti menerima amanah untuk menjaganya.

Wadiah merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkan. Secara harfiah wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki. Jadi pada dasarnya wadiah ialah akad titipan murni dari pihak sipenitip, dimana ada barang yang dititipkan kepada pihak penerima atau pihak bank atau pihak ke 3 yang disebut juga yad al

<sup>28</sup> Anggraini, *Buku Ajar DESAIN AKAD PERBANKAN SYARIAH*, hal 21.

<sup>29</sup> Anggraini, *Buku Ajar DESAIN AKAD PERBANKAN SYARIAH*, hal 41.

amanah (tangan amanah) dan titipan tersebut harus dijaga. titipan itu sendiri bisa di kembalikan kepada pihak yang menitipkan titipan/simpanan saat titipan itu dibutuhkan.

Al wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Waiah menurut pasal 20 ayat 17 ialah penitipan dana antara pihak pemilik dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut. Setelah diketahui definisi wadiah maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan wadiah adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan benda untuk dijaganya secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan tidak wajib menggantinya, tapi apabila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya maka diwajibkan menggantinya.<sup>30</sup>

## 2. Jenis-jenis Wadiah

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), terdapat dua macam akad Wadiah.<sup>31</sup>:

### 1. Wadiah yad al-amanah

Titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai asset atau kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, asset atau uang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki. Dengan prinsip ini pihak yang menerima simpanan tidak boleh memanfaatkan asset atau uang yang dititipkan tidak boleh dicampur adukkan dengan aset atau uang pihak lain. Dalam kondisi seperti ini tidak ada kewajiban bagi orang yang dititipi (bank) untuk menanggung kerugian jika barang yang dititipkan tersebut rusak atau hilang kecuali ada unsur kesengajaan atau karena kelalaian pihak

<sup>30</sup>Baitia, Dasrila. *Pengaruh Pengetahuan Akad Wadiah'ah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Di Banda Aceh)*. Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

<sup>31</sup>Budianto, *Akad Wadiah dalam Fikih Muamalah: Kajian Turats dan Kontemporer*, hal 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bank. Wadiah Yad Amanah merupakan akad titipan oleh penitip kepada seseorang ataupun Lembaga Dimana barang yang dititipkan tersebut tidak diberi izin oleh penitip untuk dimanfaatkan.

## 2. Wadiah yad adh-dhamanah

Merupakan titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai aset atau uang kepada pihak penyimpanan yang diberi amanah, aset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, aset atau uang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki. Namun pada prinsip ini pihak perbankan Syariah boleh menggunakan dan memanfaatkan aset atau uang yang dititipkan. Artinya pihak perbankan Syariah telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk menggunakan aset atau uang tersebut. Wadiah Yad Dhamanah merupakan akad titipan yang dititipkan oleh penitip kepada seseorang ataupun Lembaga Dimana barang yang dititipkan tersebut boleh dimanfaatkan.

## 3. Rukun-rukun wadiah

Menurut jumhur fukaha (Syafi'iyah, Malikiyyah & Hanabilah) dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, rukun wadi'ah ada tiga, yaitu.<sup>32</sup>:

### 1) Pihak Pengakad (Muwaddi'/Penitip dan Wadi'/Penerima Titipan)

Pihak yang menitipkan barang atau uang. Harus memiliki kecakapan hukum (baligh, berakal, dll) dan Pihak yang menerima dan bertanggung jawab menjaga titipan.

### 2) Objek Wadiah

Objek titipan harus berupa barang atau harta yang bernilai, diketahui jenis dan kondisinya, serta halal menurut syariat.

### 3) Akad/Shighah (Ijab dan Kabul)

ketiga, shighat, ijab qabul ini dimengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun samar. Pernyataan kesepakatan antara penitip dan

<sup>32</sup>Budianto, *Akad Wadiah dalam Fikih Muamalah: Kajian Turats dan Kontemporer*, hal

penerima, baik secara lisan, tulisan, atau tindakan yang dipahami sebagai akad.

## B. STUDI RELEVAN

Ada beberapa karya ilmiah yang berhasil penyusun temukan berkaitan dengan judul penelitiannya, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

No	Identitas Penulisan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	‘Utamima Amarwati dan M. Cholid Mawardi (2023) “Pengaruh Pemahaman Produk Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”. <sup>33</sup>	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pemahaman, Religiusitas akad wadiah dan system bagi hasil adalah faktor penting dalam meningkatkan minat menabung di perbankan syariah pada nasabah bank syariah di Kota Malang.	Pada penelitian ini Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner atau angket pada objek penelitian.

<sup>33</sup> Amarwati dan Mawardi, “PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK BANK SYARIAH, RELIGIUSITAS, AKAD WADIAH DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Peni Darmiasah, (2020)  “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. <sup>34</sup>	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil dari regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,832 sehingga $t \text{ tabel } 1,975 < t \text{ hitung } 14,832$ dengan signifikansi 0,000 dibawah dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Bank Syariah.	Sedangkan Penulis melakukan penelitian di kampus UIN STS JAMBI. Data yang digunakan bersifat primer hasil survey dan wawancara dengan sampel mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah.
3.	Utamima Amarwati dan M. Cholid Mawardi (2023)  “Pengaruh Pemahaman	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hail uji dari keempat variable tersebut berpengaruh baik secara simultan	Pada penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang, populasi penelitian ini adalah nasabah bank syariah di

<sup>34</sup> Darmisah, PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURASYIDIN-TEMBILAHAN) 1442 H / 2020 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Produk Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah”. <sup>35</sup>		maupun parsial, dengan Tingkat pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah di kota Malang. Pemahaman yang lebih baik tentang produk syariah dan prinsip bagi hasil mendorong minat yang lebih tinggi untuk menabung di bank syariah.	Kota Malang. Dengan sampel yang diambil adalah nasabah berusia minimal 18 tahun, beragama Islam, dan memiliki Tabungan atau produk di Lembaga keuangan syariah. Sedangkan penulis melakukan penelitian di kampus UIN STS JAMBI pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis \Islam di Prodi Perbankan Syariah.
4.	Koko Pratama (2021) “Pengaruh	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat	Pada penelitian ini Adapun sumber data

<sup>35</sup>Amarwati, Utamima, and Mochamad Cholid Mawardi. "PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK BANK SYARIAH, RELIGIUSITAS, AKAD WADIAH DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH." *El-Aswaq* 4.01 (2023).

<p>Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Nahdlotut Tholibin Gondang Rejo Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah”<sup>36</sup></p>		<p>religiusitas santri Pondok Pesantren Nahdlotut Tholibin dapat mempengaruhi minat santri untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hal tersebut dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal yang dipengaruhi oleh sikap atau keyakinan, motivasi dan juga agama dalam diri individu. Kemudian faktor eksternalnya dipengaruhi oleh promosi bank syariah itu sendiri melalui social media, brosur dll.</p>	<p>dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner atau angket pada objek penelitian yaitu Mahasiswa IAIN Angkatan 2020. Sedangkan penulis melakukan penelitian menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh langsung melalui kuesioner atau angket pada objek penelitian yaitu</p>
--	--	---	---

<sup>36</sup> Pratama, PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLOTUT THOLIBIN GONDANG REJO TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH.

				mahasiswa kampus UIN STS JAMBI Fakultas FEBI dari Prodi Perbankan Syariah.
5.	Mardiana Fitri, Hidayani dan Darsi Ahmadan (2023)  “Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Variasi Produk Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Mahasiswa”. <sup>37</sup>	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi menabung memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, pengetahuan tentang variasi produk bank syariah Indonesia juga berkontribusi signifikan terhadap minat menabung.	Pada penelitian ini berfokus pada mahasiswa FEBI IAI Al-Qur'an Al-Ittifaqiah sebagai responden utama. Sedangkan penulis melakukan penelitian berfokus pada mahasiswa UIN STS JAMBI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada prodi Perbankan Syariah.

<sup>37</sup> Fitri, Mardiana, and Darsi Ahmadan. "Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Variasi Produk Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iaiqi)." *La Riba: Jurnal Perbankan Syariah* 4.2 (2023): 16-25.

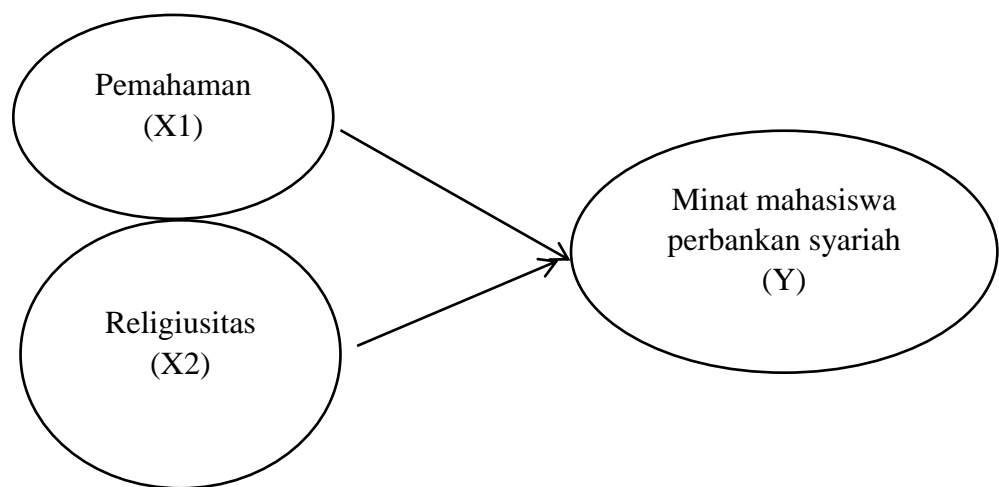
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan kajian Pustaka yang ada, maka peneliti mencoba merangkai kerangka pemikiran teoritis yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

= Pengaruh Secara Parsial

= Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengukur Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas akad wadiah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah secara parsial dan simultan.

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tertantif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1.  $H_{01}$  : Tidak ada pengaruh signifikan Pemahaman Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.  
 $H_{a1}$  : Terdapat adanya pengaruh signifikan Pemahaman Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.
2.  $H_{02}$  : Tidak ada pengaruh signifikan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.  
 $H_{a2}$  : Terdapat adanya pengaruh signifikan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.
3.  $H_{03}$  : Tidak ada pengaruh signifikan Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.  
 $H_{a3}$  : Terdapat adanya pengaruh signifikan Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivis yang dapat ditafsirkan dalam konteks teori komputasi empiris oleh Watts dan Zimmerman. Pendekatan kuantitatif menggunakan tahapan atau tahapan terstruktur dalam proses penelitian untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis berdasarkan alat statistik parametrik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.<sup>38</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagai lokasi penelitian yang menjadi sumber memperoleh informasi dengan seluruh perangkat yang mendukung dan diperlukan, dan sebagai rencana kerja dan kegiatan penelitian kemudian sesuai dengan judul yang telah ditetapkan yaitu Pengaruh Pemahaman Akad Wadiah dan Akad Mudharabah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah.

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian kuantitatif, sumber data ini disebut “responden”, yaitu orang atau sejumlah orang yang memberikan “respon” atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau

---

<sup>38</sup> Titin Agustin Nengsih, Mohammad Orinaldi, dan Yudha Nurwahid, “Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi,” Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 13, no. 2 (1 Desember 2022): 78.

ditentukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah 2021 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data Sekunder ini berupa dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini berupa data nama dan data jumlah mahasiswa prodi perbankan syariah 2021.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi diartikan keseluruhan objek penelitian yang ingin dikaji, populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian dan elemen. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, atau segala hal yang menarik untuk dapat diamati/diteliti.<sup>39</sup> Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa aktif Perbankan Syariah angkatan 2021 yang berjumlah 87 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi, yang dipilih menurut prosedur tertentu untuk mewakili populasi.

<sup>39</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015): 63.

Dalam penelitian ini digunakan metode Purposive sampling. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk pengambilan sampel. Kriteria Penentuan adalah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2021.

Untuk menentukan besaran sampel, peneliti tidak menggunakan rumus Slovin karna jumlah populasi dibawah 100 jadi jumlah sampel mengikuti jumlah populasi menggunakan Teknik sampling.

Jadi dari hasil perhitungan tersebut sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 87 Responden.

#### **E. Metode Penarikan Sampel**

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembarlembar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yaitu metode kuantitatif. Bagian pertama kuesioner identitas diri Mahasiswa Perbankan Syariah, sedangkan bagian kedua berupa pengukuran variabel operasional yang berisi serangkaian pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Pengumpulandata dilakukan dengan menggunakan metode distribusi langsung (direct distribution method), yaitu mendatangi para responden secara langsung untuk menyerahkan ataupun mengumpulkan kembali kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda.

Skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Skala Likert biasanya mengukur pendapat persepsi dan sikap seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau sekelompok orang tentang fenomena social, dan variabel yang diukur pada Skala Likert diubah menjadi indikator variabel.<sup>40</sup>

## F. Instrument Penelitian

### 1. Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, sebuah survey dianggap valid jika pertanyaan survey tersebut menjelaskan bahwa itu diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk menguji validitas kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana spesifikasi dan keakuratan meter memastikan keakuratan pengoperasian meter. Uji ini menggunakan kedua sisinya dengan taraf signifikansi 0,05. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , instrument keuangan atau penyelesaian memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (validasi) dan sebaliknya jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  dinonaktifkan.

#### b. Uji Reabilitas

Tes reabilitas biasanya menentukan integritas alat pengukur, apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan dapat dianggap berulang dan konsisten. Metode yang digunakan dalam uji reabilitas ini adalah metode alpha cronbach dengan nilai valid antara 0,00 dan 1,00. Data dianggap reliabel bila nilai signifikansinya mendekati 0,00 hingga 1,00.

## G. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang mengubah variabel yang diteliti oleh peneliti menjadi karakteristik operasional yang relevan dengan proses pengukuran variabel tersebut.<sup>47</sup> Berdasarkan dari

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; Diberkahi (2010): 268

penjelasan di atas, maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat (Y)	Menurut Kotler dan Amstrong mengatakan bahwa minat adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengonsumsi atau bahkan dalam	1. Awareness. 2. Knowledge. 3. Liking. 4. Preference. <sup>41</sup>	Likert

<sup>41</sup>Wardhana, *CONSUMER BEHAVIOR IN THE DIGITAL ERA 4.0 – EDISI INDONESIA*, hal 209.

		menginginkan suatu produk.		
2	Pemahaman (X1)	pemahaman, yang merupakan upaya konsumen untuk mengartikan atau menafsirkan rangsangan yang diterima.	1. Penerjemahan. 2. Penafsiran. 3. Ekstrapolasi. <sup>42</sup>	Likert
3	Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan tingkat komitmen individu terhadap agama yang ia anut beserta ajaran- ajarannya, yang ditunjukkan oleh sikap dan perilaku yang konsisten dengan	1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengetahuan agama 4. Konsekuensi atau pengalaman. <sup>43</sup>	Likert

<sup>42</sup>Kuswana, *Taksonomi Kognitif: Perkembangan Ragam Berpikir*, hal 44.

<sup>43</sup>Prasetyo dan Anitra, *Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, hal 706.



		komitmen tersebut.		
--	--	--------------------	--	--

## H. Metode Pengolahan data dan Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengolah data sehingga dapat diubah berupa informasi yang dapat dipahami dengan mudah dan berguna dalam mencari solusi atas permasalahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian. Proses ini juga dapat didefinisikan sebagai upaya mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang bermanfaat untuk menarik kesimpulan. pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lainnya terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik, mencakup statistik inferensial baik parametrik maupun nonparametrik. Proses analisis data dalam penelitian ini didukung dengan penggunaan perangkat lunak SmartPLS 4.0.<sup>44</sup>

Partial Least Squares (PLS) adalah salah satu metode analisis statistik multivariat yang fungsinya mirip dengan Structural Equation Modeling (SEM). PLS juga dikenal sebagai SEM berbasis komposit, komponen, atau varians, yang berbeda dari SEM berbasis kovarians yang biasanya dioperasikan melalui perangkat lunak seperti Amos, SAS, Stata, MPlus, LISREL, EQS, dan sejenisnya. PLS memiliki kemampuan untuk menganalisis banyak variabel dependen (respon) dan independen (eksplanatori) secara bersamaan. Metode ini sangat sesuai untuk digunakan dalam regresi berganda maupun regresi komponen utama, karena memiliki sifat robust, yaitu ketahanan model terhadap perubahan signifikan meskipun data sampel berasal dari populasi yang berbeda.

<sup>44</sup> dan Misbahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal 87.

PLS juga dapat menghubungkan sekumpulan variabel independen dengan beberapa variabel dependen (respon). Dalam aspek prediksi, PLS dapat menangani banyak variabel independen, bahkan ketika terjadi multikolinearitas antar prediktor. PLS dapat diterapkan sebagai model regresi untuk memprediksi satu atau lebih variabel dependen dari satu atau lebih variabel independen. Selain itu, PLS juga dapat digunakan sebagai model jalur (path model) untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel prediktor dan variabel respons.

Salah satu implementasi PLS yang paling umum digunakan dalam model jalur adalah SmartPLS, meskipun dalam beberapa kasus juga dapat diimplementasikan sebagai model regresi menggunakan perangkat lunak seperti SPSS dan PROC PLS pada SAS.

Dalam PLS, proxy digunakan untuk mewakili konstruk yang diteliti, di mana konstruk tersebut direpresentasikan sebagai komposit berbobot dari variabel indikator tertentu. Pendekatan ini memungkinkan penghitungan kesalahan pengukuran secara lebih akurat, sehingga menjadikan PLS lebih unggul dibandingkan regresi berganda yang hanya mengandalkan skor penjumlahan.

Alasan menggunakan PLS dalam penelitian ini karena PLS dapat memodelkan beberapa variabel dependen sekaligus dengan berbagai variabel independen. SmartPLS dianggap efektif karena tidak bergantung pada banyak asumsi statistik, sehingga lebih fleksibel. Selain itu, PLS mampu mengatasi multikolinearitas antar variabel independen, yang sering menjadi kendala dalam regresi biasa.

Metode ini juga tahan terhadap gangguan data dan dapat menangani missing data. PLS memungkinkan pembentukan variabel laten independen melalui interaksi dengan variabel respons, sehingga meningkatkan akurasi prediksi. Selain itu, PLS memerlukan sampel yang lebih sedikit, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

cocok digunakan ketika data terbatas tetapi model yang dianalisis cukup kompleks.<sup>45</sup>

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data agar dapat diubah menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat dalam menemukan solusi terhadap suatu permasalahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian. Secara umum, analisis data dapat diartikan sebagai proses mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang berguna untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lainnya terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik, yang mencakup statistik inferensial, baik parametrik maupun non-parametrik. Proses analisis data dalam penelitian ini turut dibantu dengan penggunaan perangkat lunak. SmartPLS 4.0

SEM memungkinkan peneliti menguji beberapa hipotesis terkait hubungan kompleks antara variabel dan mengidentifikasi model terbaik yang sesuai dengan data. Model SEM umumnya terdiri dari variabel laten (tidak terukur) dan variabel manifest (terukur), memungkinkan pengujian hipotesis kompleks secara bersamaan, menangani variabel laten dan manifest, serta mempertimbangkan kesalahan pengukuran. Dengan demikian, SEM memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan sebab-akibat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berbasis pada metode *Partial Least Square* (PLS), dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. PLS merupakan pendekatan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mampu menyelesaikan permasalahan penelitian secara efektif serta dapat digunakan untuk menguji dan mengembangkan hubungan kausal maupun teori. Tujuan utama penggunaan PLS-SEM

<sup>45</sup>Widarto Rachbini, *Partial Least Square (Teori dan Praktek)*, hal 1-6.

adalah untuk menganalisis variabel laten melalui model jalur (*path analysis*). Analisis PLS mencakup beberapa tahapan pengujian, yaitu pengujian *outer model*, *inner model*, serta pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis PLS dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisa Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian sudah layak dan memadai untuk diukur secara valid dan reliabel. *Outer model* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikator yang merepresentasikannya. Pengujian ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

#### a. Uji Validitas

Sebagai bagian dari analisis regresi, dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur hal yang memang ingin diukur. Validitas merujuk pada tingkat ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsinya secara benar. Pengujian dilakukan dengan pendekatan dua sisi pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka instrumen atau item pernyataan tersebut dinyatakan valid karena memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, item tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 1) Convergent Validity

Convergent validity dapat diukur menggunakan dua indikator utama, yaitu loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Nilai loading factor dianggap memadai jika lebih dari 0,70 untuk penelitian konfirmatori, terutama jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

validitas dan reliabilitas konstruk telah terbukti valid dan reliabel, yang biasanya ditandai dengan semua indikator berwarna hijau. Namun, untuk nilai loading factor yang lebih rendah, yaitu lebih dari 0,50, masih dapat diterima dalam kondisi tertentu. Sementara itu, untuk penelitian eksplanatori, batas nilai loading factor yang dianggap layak adalah lebih dari 0,60. Selain itu, nilai AVE juga digunakan untuk mengukur validitas konvergen, di mana nilai yang disarankan adalah lebih dari 0,50.

## 2) Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat diukur menggunakan dua pendekatan utama, yaitu cross loading dan akar kuadrat AVE (Fornell-Lacker Criterion). Nilai cross loading dianggap memenuhi syarat jika lebih dari 0,70 untuk setiap variabel yang diuji. AVE juga digunakan untuk menilai validitas diskriminan, di mana nilai akar kuadrat AVE harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk laten lainnya. Pendekatan ini memastikan bahwa konstruk memiliki kemampuan membedakan dirinya dari konstruk lainnya dalam model penelitian.<sup>46</sup>

### a. Uji Reliabel

Untuk mengukur suatu instrumen dari suatu konstruk atau variabel, bisa dilihat dari hasil uji reliabilitas. Bisa dikatakan reliabel apabila jawaban instrumen responden stabil atau konsisten. Dari output ini, kriteria bisa diukur dari dua hal yaitu composite reliability dan cronbach's alpha. Keduanya harus dinyatakan reliabel jika nilai loadingnya  $> 0,70$ .

<sup>46</sup>Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah, Metode Penelitian Empiris, Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS, hal 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Analisa Model Struktual (Inner Model)

Evaluasi inner model, atau evaluasi model struktural, dilakukan untuk mengukur beberapa aspek penting, yaitu nilai R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi, validasi kebaikan model (model fit), dan relevansi prediktif (predictive relevance. Dalam mengevaluasi model struktural, proses ini didasarkan pada pedoman berikut:

### 1) R Square

Nilai R Square ( $R^2$ ), atau koefisien determinasi, digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model struktural. Nilai  $R^2$  sebesar 0,19 menunjukkan pengaruh yang lemah dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika nilai  $R^2$  mencapai 0,33, pengaruhnya dianggap sedang, sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,67 mencerminkan pengaruh yang kuat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Penilaian ini membantu dalam memahami sejauh mana variabel eksogen mampu menjelaskan variasi pada variabel endogen.

### 2) Kebaikan Model (*Model Fit*)

Model fit, atau kebaikan model, dapat dievaluasi menggunakan nilai NFI (Normed Fit Index) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai NFI sebesar 0,19 menunjukkan model dengan kebaikan yang lemah. Jika nilai NFI mencapai 0,33, model dianggap memiliki tingkat kebaikan yang sedang. Sementara itu, nilai NFI sebesar 0,67 menunjukkan model dengan kebaikan yang kuat. Penilaian ini membantu menentukan sejauh mana model struktural sesuai dengan data yang dianalisis.

### 3) Pengujian Hipotesis



Koefisien jalur (path coefficient) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan melihat hubungan antar variabel dalam model struktural signifikan atau tidak. Nilai original sampel yang positif menunjukkan kecenderungan hubungan variabel yang searah, sedangkan nilai negatif mengindikasikan hubungan yang berlawanan arah. Signifikansi hubungan antar variabel dapat ditentukan dengan menggunakan nilai T statistic dan P-value. Hubungan dianggap signifikan pada tingkat kepercayaan 10% jika nilai T statistic lebih dari 1,65, dan signifikan pada tingkat kepercayaan 5% jika nilai T statistic lebih dari 1,96. Selain itu, P-value yang lebih kecil dari 0,05 juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jurusan Perbankan Syariah merupakan pilihan jurusan yang mempelajari tentang kegiatan perbankan yang berbasiskan aturan syariah Islam. Lembaga perbankan syariah sendiri di Indonesia sudah resmi berdiri sejak tahun 1991. Lembaga keuangan berbasis syariah yang pertama dimiliki Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) ketika itu.

Operasional keuangan perbankan syariah diatur berdasarkan prinsip hukum Islam yang dijelaskan dalam fatwa MUI. Prinsip tersebut mencakup prinsip keadilan dan keseimbangan (adl' wa tawazun), universalisme (alamiyah), kemaslahatan (maslahah), serta tidak mengandung unsur sharar, riba, maysir, zalim, serta obyek yang haram.

Bank syariah diketahui memiliki fungsi yang lebih luas jika dibandingkan dengan bank konvensional. Meskipun kedua jenis bank tersebut sama-sama berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat, tetapi bank syariah juga menjalankan beberapa fungsi lainnya.

**VISI:** Lokomotif Perubahan Sosial dibidang Ilmu Perbankan Syariah, Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam.

**MISI:** Mempercepat peningkatan Kuantitas dan kualitas akreditasi dan sertifikasi institusi, program studi dan unit atau lembaga unggul meraih standar mutu internasional Menciptakan kampus berwibawa, tertib, indah, bersih, sehat, disiplin, aman, nyaman, toleran, moderat, dan menjadi model ikutan masyarakat. Peningkatan kapasitas dosen dan calon alumni untuk berkompetisi di era Industrial Revolution 4.0 dan Society 5.0. Peningkatan kualitas manajemen tata kelola layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi terkini demi kepuasan stakeholders.

Akselerasi pemahaman dan penerapan paradigma transintegrasi ilmu yang mendorong hasil kerja Tri Dharma yang inovatif, dengan semangat entrepreneurship Islami. Internasionalisasi kampus melalui kerja sama regional dan global yang mutual benefits dengan menggunakan metric Times Higher Education dan Webometrics. Peningkatan pendapatan BLU dan pengelolaan koperasi untuk menunjang kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kesejahteraan civitas akademika. Kepastian evaluasi pelaksanaan SBSN tepat waktu untuk mencapai efektifitas penggunaan bangunan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan teknik purpose sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan membagikan kusioner kepada responden yang telah disiapkan yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2021. Penyebaran Kusioner dilakukan dari tanggal 08 September 2025. Sampel yang digunakan peneliti berjumlah 87 responden dari 87 Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2021 yang ada. Setelah data kusioner terisi kemudian akan diolah dengan alat analisis excel dan Smart PLS.

#### a. Berdasarkan Karakteristik Responden

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase %
1	Kusioner yang disebar	87	100%
2	Kusioner yang tidak bisa diolah	0	0%
3	Kusioner yang diolah	87	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kusioner yang disebarkan berjumlah 87 dan jumlah data yang tidak bisa diolah adalah 0 yang mana semua data yang diperoleh dapat diolah oleh peneliti.

#### b. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Bedasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki	25	48,9%
2	Prempuan	62	51,1%
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang atau 51,1% dan sebagiannya lagi berjenis kelamin laki laki yang berjumlah 25 orang atau 48,9%.

#### d. Berdasarkan Pengguna Tabungan

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Pengguna Tabungan**

No	Jenis Tabungan	Jumlah Responden	Persentase
1	Wadiah	79	95,7%
2	Mudharabah	8	4,3%
3	Tidak Menabung	0	0
<b>Total</b>		<b>87</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Priemer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan Jenis Tabungan, sebagian besar Mahasiswa Perbankan Syariah Memilih tabungan wadiah dengan jumlah pengguna 79 orang atau 95,7%, sedangkan tabungan mudharabah dengan jumlah pengguna 8 orang atau 4,3%, Dan tidak ada yang tidak menabung.

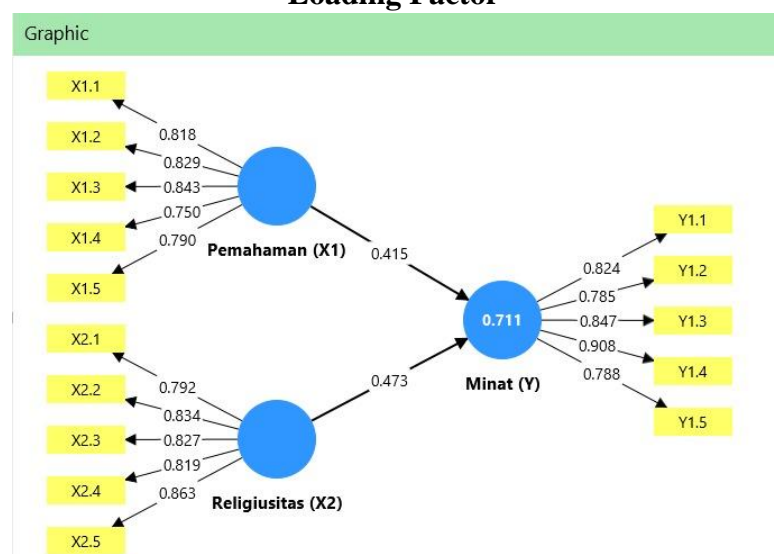
## 1. Evaluasi Outer Model (Measurement)

### a) Uji Validitas

#### 1) *Convergent Validity*

Convergent Validity dapat diukur menggunakan dua indikator utama, yaitu loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE). Nilai loading factor dianggap memadai jika lebih dari 0,70 untuk penelitian konfirmatori, terutama jika validitas dan reliabilitas konstruk telah terbukti valid dan reliabel, yang biasanya ditandai dengan semua indikator berwarna hijau. Selain itu, nilai AVE juga digunakan untuk mengukur validitas konvergen, di mana nilai yang disarankan adalah lebih dari 0,50.

**Gambar 4.1**  
**Loading Factor**



Sumber: Pengolahan Data SmartPLS (2025)

Gambar 3 menampilkan spesifikasi model yang menunjukkan hubungan antara variabel dengan indikator masing-masing berdasarkan nilai convergent validity (loading factor). Berikut ini adalah tabel yang menyajikan nilai outer loadings dari setiap indikator sebagai hasil perhitungan algoritma untuk loading factor dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.4**  
**Outer Loading**

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
<b>Pemahaman (X1)</b>	PMH1	<b>0.818</b>	Valid
	PMH2	<b>0.829</b>	Valid
	PMH3	<b>0.843</b>	Valid
	PMH4	<b>0.750</b>	Valid
	PMH5	<b>0.790</b>	Valid
<b>Religiusitas (X2)</b>	RG1	<b>0.792</b>	Valid
	RG2	<b>0.834</b>	Valid
	RG3	<b>0.827</b>	Valid
	RG4	<b>0.819</b>	Valid
	RG5	<b>0.863</b>	Valid
<b>Minat (Y)</b>	M1	<b>0.824</b>	Valid
	M2	<b>0.785</b>	Valid
	M3	<b>0.847</b>	Valid
	M4	<b>0.908</b>	Valid
	M5	<b>0.788</b>	Valid

Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai korelasi antara konstruk dengan variabel lainnya telah memenuhi uji convergent validity. Hal ini dibuktikan dengan nilai loading

factor yang lebih dari 0.70, sehingga telah sesuai dengan standar validitas yang ditetapkan.

**Tabel 4.5**  
**Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<b>Pemahaman (X1)</b>	<b>0.651</b>
<b>Religiusitas (X2)</b>	<b>0.685</b>
<b>Minat (Y)</b>	<b>0.691</b>

Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Tabel tersebut menunjukkan nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel dalam penelitian. AVE mengukur sejauh mana variabel laten mampu menjelaskan varians dari indikator-indikatornya. Pemahaman (X1) memiliki AVE sebesar 0,651, menunjukkan bahwa 65,1% varians indikator dapat dijelaskan oleh variabel ini. Religiusitas (X2) memiliki nilai AVE 0,685, variabel mampu menjelaskan lebih dari 68,5% varians indikatornya. Minat (Y) memiliki AVE 0,691 menunjukkan bahwa 69,1% varians indikator dapat dijelaskan oleh variabel ini. Dengan seluruh nilai AVE di atas 0,50, maka setiap variabel dalam model penelitian ini memenuhi kriteria validitas konvergen yang baik.

Jadi kesimpulan nya nilai loading factor dan AVE telah memenuhi uji validitas kovergen. Dengan demikian model penelitian telah memiliki validitas konvergen yang valid dan terpenuhi.

## 2) Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat diukur menggunakan dua pendekatan utama, yaitu cross loading dan akar kuadrat AVE

(Fornell-Lacker Criterion). Nilai cross loading dianggap memenuhi syarat jika lebih dari 0,70 untuk setiap variabel yang diuji. AVE juga digunakan untuk menilai validitas diskriminan, di mana nilai akar kuadrat AVE harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk laten lainnya.

**Tabel 4.6**  
**Akar Kuadrat AVE**

Indikator	Pemahaman (X1)	Religiusitas (X2)	Minat (Y)
X1.1	0.818	0.622	0.542
X1.2	0.829	0.584	0.679
X1.3	0.843	0.782	0.689
X1.4	0.750	0.609	0.587
X1.5	0.790	0.639	0.644
X2.1	0.655	0.792	0.591
X2.2	0.593	0.834	0.645
X2.3	0.698	0.827	0.690
X2.4	0.655	0.819	0.707
X2.5	0.721	0.863	0.691
Y.1	0.687	0.706	0.824
Y.2	0.676	0.706	0.785
Y.3	0.586	0.575	0.847
Y.4	0.661	0.700	0.908

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Y.5	0.677	0.642	0.788
-----	-------	-------	-------

sSumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Tabel 3.6 tersebut menunjukkan akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap indikator dalam variabel Pemahaman (X1), Religiusitas (X2), dan Minat (Y). Akar kuadrat AVE digunakan untuk mengukur validitas diskriminan, yaitu sejauh mana suatu variabel berbeda dengan variabel lainnya dalam model penelitian. Nilai pada diagonal tabel (nilai terbesar dalam setiap kolom) menunjukkan bahwa masing-masing variable memiliki korelasi lebih tinggi dengan indikator-indikatornya sendiri dibandingkan dengan variabel lain. Hal ini menegaskan bahwa setiap variabel dalam model memiliki validitas diskriminan yang valid dan baik, karena nilai akar kuadrat AVE lebih besar dibandingkan korelasinya dengan variabel lain.

## B. Uji Reliabel

Reliabilitas dalam penelitian dapat diukur menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Untuk penelitian konfirmatori, nilai Cronbach's Alpha yang disarankan adalah lebih dari 0,70, sedangkan untuk penelitian eksplanatori, nilai yang dapat diterima adalah lebih dari 0,60. Selain itu, Composite Reliability juga digunakan sebagai indikator reliabilitas. Nilai Composite Reliability yang baik untuk penelitian konfirmatori adalah lebih dari 0,70, sementara untuk penelitian eksplanatori, nilai antara 0,60 hingga 0,70 masih dianggap dapat diterima. Kedua indikator ini digunakan untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen pengukuran yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.7**  
***Cronbach's Alpha***

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>
Pemahaman (X1)	<b>0.865</b>
Religiusitas (X2)	<b>0.885</b>
Minat (Y)	<b>0.888</b>

Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Tabel 3.7 tersebut menyajikan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel, yaitu Pemahaman (X1), Religiusitas (X2), dan Minat (Y). Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas atau konsistensi internal suatu konstruk dalam penelitian. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa indikator dalam variabel tersebut memiliki tingkat keterandalan yang baik. Secara umum, nilai di atas 0,7 dianggap dapat diterima, sedangkan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang kuat. Berdasarkan tabel, semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8 yang menandakan bahwa indikator dalam masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut

**Tabel 4.8**  
***Composite Reliability***

<b>Variabel</b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>
<b>Pemahaman (X1)</b>	<b>0.869</b>
<b>Religiusitas (X2)</b>	<b>0.887</b>
<b>Minat (Y)</b>	<b>0.889</b>

Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Tabel tersebut menunjukkan nilai Composite Reliability untuk setiap variabel, yaitu Pemahaman (X1), Religiusitas (X2), dan Minat (Y). Composite Reliability digunakan untuk menilai sejauh mana indikator dalam suatu konstruk secara konsisten mengukur variabel yang dimaksud. Nilai di atas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, sedangkan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Berdasarkan tabel, semua variabel memiliki nilai Composite Reliability di atas 0,87, yang menandakan bahwa konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

## 2. Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Pengujian inner model atau model struktural digunakan untuk mengidentifikasi dan melihat bagaimana hubungan sebab-akibat antar variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan R-Square untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Analisis ini menggunakan metode bootstrapping mengidentifikasi signifikansi hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Melalui pendekatan koefisien jalur (path coefficient) dapat diketahui apakah hubungan antara variabel eksogen dan endogen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak berdasarkan nilai T-statistik dan p-value yang dihasilkan.

### a) R Square (Coefficient Determinance)

Nilai R Square ( $R^2$ ), atau koefisien determinasi, digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model struktural. Nilai  $R^2$  sebesar 0,19 menunjukkan pengaruh yang lemah dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika nilai  $R^2$  mencapai 0,33,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengaruhnya dianggap sedang, sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,67 mencerminkan pengaruh yang kuat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Penilaian ini membantu dalam memahami sejauh mana variabel eksogen mampu menjelaskan variasi pada variabel endogen.

**Tabel 4.9**  
***R Square***

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R square Adjusted</i>
Minat (Y)	0.711	0.698

Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Berdasarkan Tabel 3.9 nilai  $R$ -Square ( $R^2$ ) untuk variabel Minat (Y) adalah 0,711, yang berarti 71,1% variabilitas Minat dijelaskan oleh variabel Pemahaman dan Religiusitas. Mengacu pada kriteria penilaian, jika nilai ini berada di antara 0,19 (rendah), 0,33 (sedang) dan 0,67 (kuat), sehingga dapat dikatakan pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen cukup kuat. Sementara itu, nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,698 menunjukkan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, yang mengindikasikan bahwa model tetap memiliki tingkat prediktabilitas yang stabil dan cukup baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dalam Membuka Rekening Tabungan Easy Wadiah.

#### **b) Kebaikan Model (Model Fit)**

Model fit, atau kebaikan model, dapat dievaluasi menggunakan nilai NFI (*Normed Fit Index*) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai NFI sebesar 0,19 menunjukkan model dengan kebaikan yang lemah. Jika nilai NFI mencapai 0,33, model dianggap memiliki tingkat kebaikan yang sedang. Sementara itu, nilai NFI sebesar 0,67 menunjukkan model dengan kebaikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kuat. Penilaian ini membantu menentukan sejauh mana model struktural sesuai dengan data yang dianalisis.

**Tabel 4.10**  
**Nilai NFI**

Model Fit	Saturated Model	Estimated Model
<b>NFI</b>	<b>0.696</b>	<b>0.696</b>

Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)

Tabel 4.0 menunjukkan nilai Normed Fit Index (NFI) sebesar 0,696, yang digunakan untuk mengevaluasi kebaikan model (model fit) dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai NFI sebesar 0,67 atau lebih menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kebaikan yang kuat. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa model struktural yang digunakan sesuai dengan data yang dianalisis dan memiliki tingkat kesesuaian yang baik dalam menggambarkan hubungan antar variable dalam penelitian.

### C) Pengujian Hipotesis

Koefisien jalur (*Path coefficient*) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan melihat hubungan antar variabel dalam model struktural signifikan atau tidak dengan menggunakan bootstrapping. Nilai original sampel yang positif menunjukkan kecenderungan hubungan variabel yang searah, sedangkan nilai negatif mengindikasikan hubungan yang berlawanan arah. Signifikansi hubungan antar variabel dapat ditentukan dengan menggunakan nilai T statistic dan P-value. Hubungan dianggap signifikan pada tingkat kepercayaan 10% jika nilai T statistic lebih dari 1,65, dan signifikan pada tingkat kepercayaan 5% jika nilai T statistic lebih dari 1,96. Selain itu, P-value yang lebih kecil dari

0,05 juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar variable.

**Tabel 4.11**  
**Path Coefficient**

Uji Hipotesis	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
<b>Pemahaman (X1) -&gt; Minat (Y)</b>	<b>3.297</b>	<b>0.001</b>
<b>Religiusitas (X2) -&gt; Minat (Y)</b>	<b>3.668</b>	<b>0.000</b>

*Sumber: Pengolahan Data Oleh Smart PLS (2025)*

Berdasarkan tabel 20, didapatkan hasil pengujian hipotesis dengan metode bootstrapping dalam analisis PLS, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis I Mengenai pengaruh Pemahaman terhadap Minat menunjukkan bahwa path coefficient memiliki tanda positif dengan nilai T-Statistic sebesar 3,297 dan P-Values sebesar 0,001. Berdasarkan kriteria yang digunakan, hipotesis diterima jika nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan P-Values lebih kecil dari 0,05. Karena nilai T-Statistic melebihi 1,96 dan P-Values kurang dari 0,05, maka hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat.
2. Uji Hipotesis II mengenai pengaruh Religiusitas terhadap Minat menunjukkan path coefficient bertanda positif dengan T-Statistic sebesar 3,668 dan P-Values sebesar 0,000. Sesuai dengan kriteria penerimaan hipotesis, nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan P-Values lebih kecil dari 0,05. Karena hasil uji menunjukkan TStatistic sebesar 3,668 dan P-Values sebesar 0,000, hipotesis kedua dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat.



### C. Pembahasan hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah

Dalam penelitian ini, saya menyebarkan kusioner langsung secara online terhadap Mahasiswa Perbankan Syariah Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil observasi dari kusioner yang saya sebarakan menunjukkan bahwa Pemahaman merupakan faktor kunci Mahasiswa dalam menentukan minat menabung pada Bank Syariah. Banyaknya sebagian besar responden memahami bahwa akad wadiah tidak menggunakan system bunga dan merasa cocok dengan prinsip syariah. Pemahaman ini membentuk ekspektasi yang sesuai dengan kenyataan, sehingga meningkatkan kepuasan.

Hasil pengolahan data melalui SmartPLS juga menunjukkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat. Nilai outer loading dari semua indikator Pemahaman berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa indikator tersebut valid untuk mengukur konstruk pemahaman. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) juga lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang baik. Pengujian hipotesis menggunakan metode path coefficient dari pemahaman terhadap minat juga signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai T-Statistic sebesar 3,297 dengan P-Value sebesar 0,001. Karena nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan P-Value lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah bank syariah.

Temuan ini sejalan dengan teori Planned Behavior dari Ajzen, yang menyatakan bahwa pemahaman (cognitive beliefs) mempengaruhi sikap, dan akhirnya membentuk niat atau minat berperilaku. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi akad syariah berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akad bukan hanya teori semata, tapi berkontribusi pada perilaku nyata mahasiswa dalam memilih produk keuangan yang sesuai syariah dan hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman nasabah maka semakin banyaknya nasabah yakni Mahasiswa Perbankan Syariah berminat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

## 2. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah

Dalam penelitian ini, saya juga meneliti faktor kualitas produk. Kualitas produk tabungan Easy Wadiah di Bank BSI berpengaruh terhadap tingkat kepuasan nasabah saat membuka rekening. Kualitas produk mencerminkan kemampuan bank dalam memperkenalkan fungsi produk tersebut, yang mencakup efisiensi, efektivitas, dan inovasi. Tabungan Easy Wadiah menjadi produk yang paling banyak diminati dan digunakan di Bank Syariah Indonesia, karena menawarkan berbagai keuntungan bagi nasabah, seperti bebas biaya administrasi bulanan, gratis penarikan uang tunai di seluruh ATM Mandiri, serta bebas biaya di semua mesin EDC Bank atau EDC Prima di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah, khususnya pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Religiusitas dalam konteks ini tidak hanya dipahami sebagai praktik ibadah ritual semata, tetapi juga sebagai manifestasi nilai-nilai agama dalam keputusan finansial. Semakin tinggi tingkat kesadaran beragama seorang mahasiswa, semakin besar pula kecenderungannya untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Nilai outer loading dari semua indikator Religiusitas lebih dari 0,7 dan nilai AVE juga memenuhi standar ( $>0,5$ ), yang menunjukkan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa Religiusitas memiliki nilai T-Statistic sebesar 3,668 dengan P Value sebesar 0,000. Dengan nilai T-Statistic yang lebih besar dari 1,96 dan P-Value lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Dalam konteks ini, religiusitas berperan sebagai norma subjektif dan nilai internal yang membentuk sikap terhadap penggunaan produk bank syariah.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa religiusitas menjadi faktor utama dalam preferensi masyarakat Muslim terhadap produk keuangan syariah. Beberapa penelitian oleh Dusuki & Abdullah, juga menemukan bahwa nilai-nilai agama adalah salah satu motivasi dominan dalam memilih bank syariah, selain kualitas layanan dan kepercayaan. Oleh karena itu, Religiusitas menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menarik dan meningkatkan minat menjadi nasabah Bank Syariah.

Berdasarkan keseluruhan observasi, Kusioner, pengolahan data, dan tinjauan teori, saya menyimpulkan Mayoritas mahasiswa menunjukkan bahwa mereka mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam keputusan ekonomi dan keuangan. Hal ini menjadi dasar kuat bagi munculnya minat terhadap produk perbankan syariah yang berbasis prinsip syariah Islam

### **3. Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas secara simultan terhadap Minat Mahasiswa menjadi Nasabah Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,711, yang menunjukkan bahwa Pemahaman dan Religiusitas bersama-sama mampu menjelaskan 71,1% variabilitas Minat Mahasiswa dalam menabung pada Bank Syariah. Dengan kata lain, ketiga faktor ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menentukan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah, sementara sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kedua faktor ini memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan Minat Mahasiswa Perbankan Syariah menabung di Bank Syariah. Pemahaman yang cukup memungkinkan minat mahasiswa perbankan Syariah menjadi nasabah di Bank Syariah. Sementara itu, Religiusitas yang baik memberikan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam keputusan ekonomi dan keuangan.

Hal ini menjadi dasar kuat bagi munculnya minat terhadap produk perbankan syariah yang berbasis prinsip-prinsip syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Islam. Dengan kombinasi kedua faktor ini,. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan kesadaran beragama seorang mahasiswa, semakin besar pula kecenderungannya untuk menjadi Nasabah bank Syariah dan lebih memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip-prinsip-syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Pemahaman dan Religiusitas Akad Wadiah terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiwa Perbankan Syariah dalam menjadi Nasabah di Bank Syariah secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman yang dimiliki, semakin tinggi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.
2. Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiwa Perbankan Syariah dalam menjadi Nasabah di Bank Syariah secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Religiusitas yang dimiliki, semakin tinggi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah.

### B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap akad wadiah berpengaruh terhadap minat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman praktis mengenai akad-akad syariah, bukan hanya secara teoritis, agar mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai syariat Tingkat religiusitas yang tinggi di kalangan mahasiswa terbukti mendukung preferensi terhadap produk syariah. Artinya, mahasiswa perlu menjadikan nilai-nilai agama sebagai dasar dalam memilih produk keuangan, terutama dalam menghadapi sistem keuangan konvensional yang dominan.

Mahasiswa yang memahami akad syariah dengan baik dan memiliki tingkat religiusitas tinggi dapat menjadi agen penyebaran literasi keuangan syariah di masyarakat

### C. Saran

Dengan memperhatikan berbagai keterbatasan yang ada, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu pemahaman dan Religiusitas, serta satu variabel dependen, yaitu Minat Mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi Minat Mahasiswa, seperti Keputusan, penggunaan, dan faktor eksternal lainnya

#### 2. Bagi BSI

Bank syariah dapat menjadikan mahasiswa, khususnya dari jurusan perbankan syariah, sebagai segmen pasar potensial. Mereka sudah memiliki pemahaman dasar dan kecenderungan religius yang tinggi, Bank syariah perlu mengembangkan pendekatan pemasaran yang edukatif dan bernuansa religius, menjelaskan akad-akad yang digunakan secara transparan dan mudah dipahami, terutama akad wadiah.

#### 3. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap akad wadiah berpengaruh terhadap minat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman praktis mengenai akad-akad syariah, bukan hanya secara teoritis, agar mampu mengambil keputusan keuangan yang sesuai syariat. Tingkat religiusitas yang tinggi di kalangan mahasiswa terbukti mendukung preferensi terhadap produk syariah. Artinya, mahasiswa perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadikan nilai-nilai agama sebagai dasar dalam memilih produk keuangan, terutama dalam menghadapi sistem keuangan konvensional yang dominan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an:

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005).

### Buku:

Ali, Zainuddin. *METODE PENELITIAN HUKUM*. Sinar Grafika, 2009.

Alimusa, La Ode. *Manajemen Perbankan Syariah: Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis*. Deepublish, 2020.

Alwi, Sawid. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Kaukaba Dipantara, 2014.

Amarwati, Utamima, dan Mochamad Cholid Mawardi. "PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK BANK SYARIAH, RELIGIUSITAS, AKAD WADIAH DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH." *El-Aswaq* 4, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.31106/laswq.v4i01.25788>.

Anggraini, Tuti. *Buku Ajar DESAIN AKAD PERBANKAN SYARIAH*. CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Anhar, Ziqhri. "Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022): 110–22. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.145.110-122>.

Budianto, ka Wahyu Hestya. *Akad Wadiah dalam Fikih Muamalah: Kajian Turats dan Kontemporer*. PT. Afanin Media Utama, 2025.

Candraning, Cynthia, dan Rifqi Muhammad. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 3, no. 2 (2017): 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>.

Charles, Glock. *Religion and Society in Tension*. Rand McNally, Chicago, 1965.

Danupranata, Gita. *BUKU AJAR MANAEMEN PERBANKAN SYARIAH*. Salemba Empat, 2013.

Darmisah, Peni. *PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AULIAURRASYIDIN-TEMBILAHAN 1442 H / 2020 M*. t.t.

Darmiyati, Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. t.t.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

- Duryadi. *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah, Metode Penelitian Empiris, Model Path Analisis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Ghazaly, Abd Rahman. *Fiqh Muamalat*. Prenada Media, 2016.
- Ghufron, M Nur. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, 2014.
- Haida, Nur, Gama Pratama, Toto Sukarnoto, dan Widiawati Widiawati. "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah." *Ecobankers : Journal of Economy and Banking* 2, no. 2 (2021): 131.  
<https://doi.org/10.47453/ecobankers.v2i2.484>.
- Kurniawan, Gogi. *PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMBELI PRODUK BERAS ORGANIK MELALUI ECOMMERCE*. Mitra Abisatya, 2020.
- Kuswana, Wowo Sunaryoryo. *Taksonomi Kognitif : Perkembangan Ragam Berpikir*. Remaja Rosda Kasrya, 2014.
- Misbahul Jannah, Karimuddin Abdullah dan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muahmmad Zaini, 2021.
- Nainggolan, Basaria. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016.
- Ningsih, Ekawati Rahayu. *PERILAKU KONSUMEN Pengembangan Konsep dan Praktek dalam Pemasaran*. Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Pahmi, Pahmi. *Kualitas Produk dan Harga Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat*. PT. Nas Media Indonesia, 2024.
- Prasetyo, Hendi, dan Vera Anitra. *Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*. 2, no. 1 (2020).
- Pratama, Koko. *PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN NAHDLUTUT THOLIBIN GONDANG REJO TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH*. t.t.
- Suryadi, Bambang. *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Susanto, Ahmad. *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. PRENADA MEDIA, t.t.
- Wardhana, Aditya. *CONSUMER BEHAVIOR IN THE DIGITAL ERA 4.0 – EDISI INDONESIA*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wibowo, Edy. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Ghalia Indonesia, 2005.

Widarto Rachbini, Tiolina Evi dan. *Partial Least Square (Teori dan Praktek)*. Tahta Media Group, 2022.

**Jurnal:**

Amarwati, Utamima, dan Mochamad Cholid Mawardi. “PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK BANK SYARIAH, RELIGIUSITAS, AKAD WADIAH DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG PADA BANK SYARIAH.” *El-Aswaq* 4, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.31106/laswq.v4i01.25788>.

Anhar, Ziqhri. “Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022): 110–22. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.145.110-122>.

Candraning, Cynthia, dan Rifqi Muhammad. “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 3, no. 2 (2017): 90–98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>.

Haida, Nur, Gama Pratama, Toto Sukarnoto, dan Widiawati Widiawati. “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah.” *Ecobankers : Journal of Economy and Banking* 2, no. 2 (2021): 131. <https://doi.org/10.47453/ecobankers.v2i2.484>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

#### Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Akad Wadiah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menjadi Nasabah Bank Syariah

##### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jenis Tabungan :

##### Petunjuk Pengisian Kuesioner

Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda conteng (√) pada kolom yang tersedia :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

##### B. Kuesioner

Variabel Pemahaman (X1)						
NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa akad wadiah merupakan akad titipan dalam perbankan syariah					
2	Saya memahami perbedaan antara akad wadiah dan akad lainnya (misalnya mudharabah atau murabahah).					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Saya mengetahui hak dan kewajiban nasabah dalam akad wadiah.					
4	Saya memahami bahwa bank tidak wajib memberikan bonus pada akad wadiah.					
5	Saya merasa paham bagaimana akad wadiah diterapkan dalam produk tabungan bank syariah					

Variabel Religiusitas (X2)						
NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
6	Saya merasa bahwa menggunakan produk bank syariah adalah bagian dari menjalankan ajaran agama saya.					
7	Saya berusaha memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah					
8	Saya merasa berdosa jika menggunakan layanan keuangan yang bertentangan dengan prinsip Islam.					
9	Religiusitas saya mendorong saya untuk memahami akad-akad syariah seperti wadiah.					
10	Saya merasa lebih tenang menggunakan produk bank syariah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	karena selaras dengan nilai agama saya					
--	--	--	--	--	--	--

Variabel Minat (Y)						
NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
11	Saya memiliki ketertarikan untuk membuka rekening di bank syariah.					
12	Saya lebih memilih bank syariah di banding bank konvensional.					
13	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah karena akad-akadnya transparan dan sesuai syariah					
14	Saya percaya bahwa bank syariah lebih sesuai dengan prinsip yang saya anut					
15	Saya siap menjadi nasabah bank syariah setelah mengetahui akad wadiah					

## Lampiran II : Data Kuesioner Penelitian

### Variabel Pemahaman (X1)

Variabel Pemahaman (X1)						
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	3	3	2	4	4	16
2	4	3	4	5	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	5	5	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	2	3	3	4	3	15
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	4	24
13	5	5	4	4	4	22
14	4	4	3	4	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	5	4	21
19	4	4	4	3	4	19
20	4	4	2	3	3	16
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	4	5	21
27	5	4	4	4	4	21
28	3	3	3	3	3	15
29	4	3	4	3	4	18
30	3	4	5	5	3	20
31	4	3	4	3	3	17
32	4	4	4	4	5	21
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	5	5	4	23
40	4	5	4	5	4	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	5	4	4	4	21
47	4	5	5	4	5	23
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	2	4	4	16
50	4	3	4	5	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	5	4	5	5	5	24
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	2	3	3	4	3	15
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	4	24
61	5	5	4	4	4	22
62	4	4	3	4	4	19
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	5	4	21
67	4	4	4	3	4	19
68	4	4	2	3	3	16
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	4	5	21
75	5	4	4	4	4	21
76	3	3	3	3	3	15
77	4	3	4	3	4	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

78	3	4	5	5	3	20
79	4	3	4	3	3	17
80	4	4	4	4	5	21
81	4	4	4	4	4	20
82	5	4	5	4	4	22
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	5	5	4	23

### Variabel Religiusitas (X2)

Variabel Religiusitas (X2)						
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	3	4	3	3	3	16
2	5	4	4	4	4	21
3	4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	4	21
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	3	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	5	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	4	4	3	4	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	3	4	4	4	4	19
20	3	4	4	4	3	18
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	5	4	22
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	4	5	4	5	5	23
30	5	5	5	4	5	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	4	4	5	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	5	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	4	4	23
39	4	5	5	5	4	23
40	4	4	4	5	5	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	5	4	5	4	5	23
47	4	4	5	4	5	22
48	4	5	3	3	5	20
49	3	4	3	3	3	16
50	5	4	4	4	4	21
51	4	3	3	3	3	16
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	5	4	21
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	4	3	3	17
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	5	4	4	21
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	3	4	4	19
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	3	4	4	4	4	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

68	3	4	4	4	3	18
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	4	5	4	22
74	5	5	4	4	4	22
75	4	4	4	4	4	20
76	3	3	3	3	3	15
77	4	5	4	5	5	23
78	5	5	5	4	5	24
79	4	4	4	4	4	20
80	5	4	4	5	4	22
81	4	4	4	4	4	20
82	5	4	5	4	4	22
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	5	5	5	4	4	23
87	4	5	5	5	4	23

### Variabel Minat (Y)

Variabel Minat (Y)						
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4	3	4	4	4	19
2	4	3	3	3	4	17
3	4	3	4	4	4	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	4	22
6	5	5	5	5	4	24
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	4	4	4	19
12	5	5	5	4	5	24
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	3	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	5	4	3	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	4	4	21
26	5	4	5	5	4	23
27	5	4	4	4	4	21
28	3	3	3	3	3	15
29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	5	5	5	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

31	4	4	4	4	4	20
32	5	4	5	5	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	5	5	24
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	5	22
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	5	3	4	4	20
47	5	4	4	5	5	23
48	4	5	4	4	4	21
49	4	3	4	4	4	19
50	4	3	3	3	4	17
51	4	3	4	4	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	5	4	4	22
54	5	5	5	5	4	24
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	3	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

58	4	4	4	4	4	20
59	4	3	4	4	4	19
60	5	5	5	4	5	24
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	3	19
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	4	24
70	4	4	5	4	3	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	5	5	4	23
75	5	4	4	4	4	21
76	3	3	3	3	3	15
77	5	4	4	4	4	21
78	4	4	5	5	5	23
79	4	4	4	4	4	20
80	5	4	5	5	5	24
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	5	5	5	24
83	4	4	4	4	4	20

84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	4	4	5	22

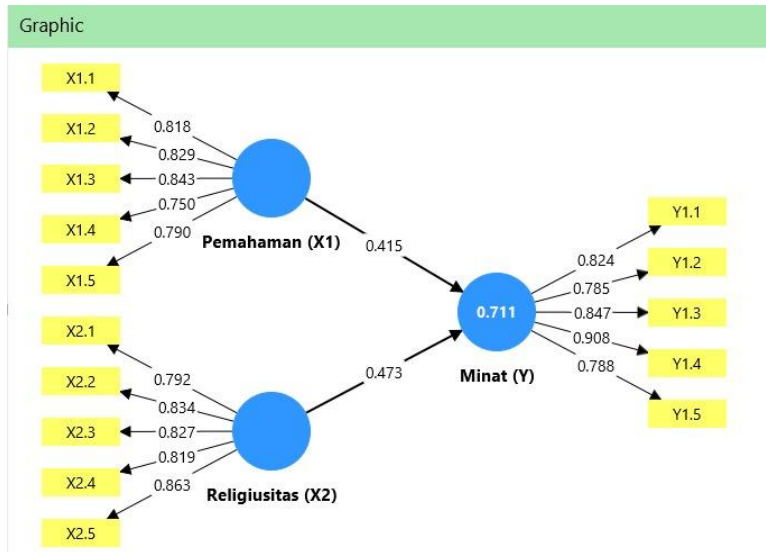
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran IV : Pengujian Data

### 1. Evaluasi Outer Model

#### a. Uji Validitas

##### 1. Convergent Validity



##### 2. Outer Loading

Outer loadings - Matrix			
	Minat (Y)	Pemahaman (X1)	Religiusitas (X2)
X1.1		0.818	
X1.2		0.829	
X1.3		0.843	
X1.4		0.750	
X1.5		0.790	
X2.1			0.792
X2.2			0.834
X2.3			0.827
X2.4			0.819
X2.5			0.863
Y1.1	0.824		
Y1.2	0.785		
Y1.3	0.847		
Y1.4	0.908		
Y1.5	0.788		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### 3. Ave

Construct reliability and validity - Overview					Copy to Excel/Word	Copy to R
	onbach's alpha	Composite reliability (rho...	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracte...		
Minat (Y)	0.888	0.889	0.918	0.691		
Pemahaman (X1)	0.865	0.869	0.903	0.651		
Religiusitas (X2)	0.885	0.887	0.916	0.685		

### 4. Akar Kuadrat AVE

Discriminant validity - Cross loadings				
	Minat (Y)	Pemahaman (X1)	Religiusitas (X2)	
X1.1	0.5	Minat (Y)	0.818	0.622
X1.2	0.679		0.829	0.584
X1.3	0.689		0.843	0.782
X1.4	0.587		0.750	0.609
X1.5	0.644		0.790	0.639
X2.1	0.591		0.655	0.792
X2.2	0.645		0.593	0.834
X2.3	0.690		0.698	0.827
X2.4	0.707		0.665	0.819
X2.5	0.691		0.712	0.863
Y1.1	0.824		0.687	0.706
Y1.2	0.785		0.676	0.706
Y1.3	0.847		0.586	0.575
Y1.4	0.908		0.661	0.700
Y1.5	0.788		0.677	0.642

### 5. Cronbach Alpha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha
<b>Minat (Y)</b>	0.888
<b>Pemahaman (X1)</b>	0.865
<b>Religiusitas (X2)</b>	0.885

### 6. Composite Reability

#### Construct reliability and validity - Overview

	onbach's alpha	Composite reliability (rho...
<b>Minat (Y)</b>	0.888	0.889
<b>Pemahaman (X1)</b>	0.865	0.869
<b>Religiusitas (X2)</b>	0.885	0.887

### 7. R-Square

#### R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
<b>Minat (Y)</b>	0.711	0.698

### 8. NFI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model fit				Copy to Excel/Word	Copy to R
	Saturated model	Estimated model			
SRMR	0.104	0.104			
d_ULS	1.289	1.289			
d_G	0.715	0.715			
Chi-square	248.216	248.216			
NFI	0.696	0.696			

## 9. Path Coeffiecient

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					Copy to Excel/Word	Copy to R
	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values		
Pemahaman (X1) -> Minat ...	0.429	0.126	3.297	0.001		
Religiusitas (X2) -> Minat (Y)	0.467	0.129	3.668	0.000		

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Rizza desnita  
Nim : 502210052  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sengkati baru, 01 Januari 2003  
Alamat : Sengkati baru  
No HP : 085810412669  
E-mail : rizzadesnita@gmail.com  
Nama Ayah : Azhari  
Nama Ibu : Markiza

### B. Riwayat Pendidikan

2009-2015 : SDN 67/1  
2015-2018 : Pondok Pesantren Darussalam Stano  
2018-2021 : SMK PP N Jambi

### C. Pengalaman Organisasi

2015-2020 : GP (Gerakan Pramuka)

### D. Pengalaman Magang

Juni – Juli 2023 : BPD JAMBI, m.a Bulian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi